

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi PKB Kota Medan dalam meningkatkan keterwakilan perempuan serta hambatan yang dihadapi perempuan dalam politik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta pemilihan informan secara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan Teori Strategi Politik Peter Schröder sebagai teori utama untuk menganalisis langkah politik PKB dalam mencapai tujuan kemenangan dan meningkatkan keterwakilan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi PKB dilakukan melalui kaderisasi dan peningkatan kapasitas perempuan, pendekatan langsung kepada masyarakat melalui pemetaan kebutuhan masyarakat, serta pelayanan sosial dan administrasi untuk membangun kedekatan, jaringan, dan kepercayaan masyarakat. Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan modal sosial, persaingan antarcalon, keterbatasan waktu kampanye, sumber daya dan modal politik, budaya patriarki, serta beban ganda perempuan. Strategi tersebut mampu mendukung peningkatan keterwakilan perempuan PKB Kota Medan dengan diperolehnya dua kursi DPRD Kota Medan pada Pemilu 2024.

Kata Kunci: Strategi Politik, PKB, Keterwakilan Perempuan, Pemilu 2024, DPRD Kota Medan.

ABSTRACT

This study aims to identify the strategies employed by the Medan City PKB (National Awakening Party) to increase women's representation and to examine the obstacles women face in politics. The research employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection methods such as observation, interviews, and document analysis, with informants selected via purposive sampling. Peter Schröder's Theory of Political Strategy serves as the primary theoretical framework for analyzing PKB's political maneuvers aimed at achieving electoral victory and enhancing women's representation. The findings indicate that PKB's strategies involve cadre development and capacity building for women, direct community engagement—including the mapping of community needs—and the provision of social and administrative services to foster rapport, networks, and public trust. Obstacles identified include limited social capital, inter-candidate competition, constraints regarding campaign time, resources, and political capital, as well as patriarchal culture and the double burden borne by women. These strategies successfully supported an increase in women's representation for Medan City PKB, resulting in the party securing two seats in the Medan City Regional House of Representatives (DPRD) in the 2024 election.

Keywords: Political Strategy, PKB, Women's Representation, 2024 Election, Medan City DPRD.